

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum MI Albustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Albustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar merupakan sebuah madrasah swasta yang dibangun dengan uang yang dikumpulkan oleh warga desa Malintang dan tanah yang dihibahkan untuk mendirikan madrasah tersebut. Madrasah tersebut beralamat di Jalan Pahlawan Desa Malintang RT.02 RW.01 Kec. Gambut Kab. Banjar.

2. Pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran PBL berbasis digital terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi IPA kelas 6.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran PBL dilaksanakan mulai pada tanggal 31 Oktober 2022 sampai pada 4 November 2022. Materi yang disampaikan adalah mengenai perkembangbiakan tumbuhan, perkembangbiakan hewan ovipar, vivipar dan ovovivipar, penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, perlu dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan yang ada antara lain : persiapan materi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar observasi untuk *pretest* dan *posttest* yang digunakan. Pembelajaran akan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan beserta dengan tes awal dan tes akhir.

Model pembelajaran PBL yang disebut pada penelitian ini ialah dalam bentuk pembelajaran berbasis masalah yang disajikan oleh guru kepada siswa dikelas melalui basis digital.

Siswa diberikan perlakuan sebanyak 2 kali pada penelitian, peneliti juga memberikan arahan yang jelas mengenai materi yang diajarkan. Kemudian, peneliti juga mendampingi dan mengawasi siswa ketika pelajaran berlangsung, hal ini dilakukan supaya pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar.

Pada pertemuan pembelajaran yang pertama yaitu peneliti memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu metode ceramah, setelah berceramah guru memberikan soal isian (*pretest*) kemampuan berpikir kritis yang kemudian dikumpulkan oleh siswa. Pada pertemuan kedua diberikan perlakuan kepada siswa yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran PBL dengan basis digital menggunakan smartphone dengan cara meminta siswa membawa smartphone ke sekolah, membagi kelompok, memberikan tugas untuk mencatat informasi penting mengenai materi yang ada pada video, kemudian meminta siswa agar mempresentasikan hasil dari diskusi mereka yang diselingi pertanyaan dari peneliti kepada masing masing kelompok, kemudian peneliti memberikan latihan soal isian kemampuan berpikir kritis kepada siswa. Untuk pertemuan terakhir peneliti memberikan model pembelajaran yang sama dan memberikan *postest* diakhir pembelajaran.

Gambar 1 Pembelajaran PBL Berbasis Digital



Siswa tampak bersemangat dalam pembelajaran

Adapun jadwal dari pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke -	Hari/ Tanggal	Jam ke	Pokok pembahasan
1	Senin, 31 Oktober	2-3	Perkembangbiakan tumbuhan
2	Selasa, 1 November	3-4	Perkembangbiakan hewan ovipar, vivipar, dan ovovivipar
3	Jumat, 4 November	2-3	Penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan

1. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi IPA kelas VI MI Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Guna mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada materi IPA ini peneliti

menggunakan instrument berupa RPP dan Soal isian Kemampuan berpikir kritis yang dibagikan ke siswa sebagai *pretest* dan *posttest*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH ALBUSTANUSSANIYAH
PENILAIAN HARIAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Mata Pelajaran : IPA Tanggal :

Kelas / Semester : VI / I Nama :

A. Jawablah essay dan isian dibawah ini dengan benar !

Perhatikan gambar dibawah sini !



1. Tentukanlah nama-nama hewan pada gambar diatas !
2. Tentukan perkembangbiakan hewan diatas !
3. Kelompokkanlah hewan diatas menurut perkembangbiakannya !
4. Hewan mana saja yang memiliki ciri yaitu menyusui anaknya ?
 - a. Ovipar
 - b. Vivipar
 - c. Ovovivipar
5. Jelaskan ciri perbedaan hewan yang berkembangbiak secara ovipar dan ovovivipar !

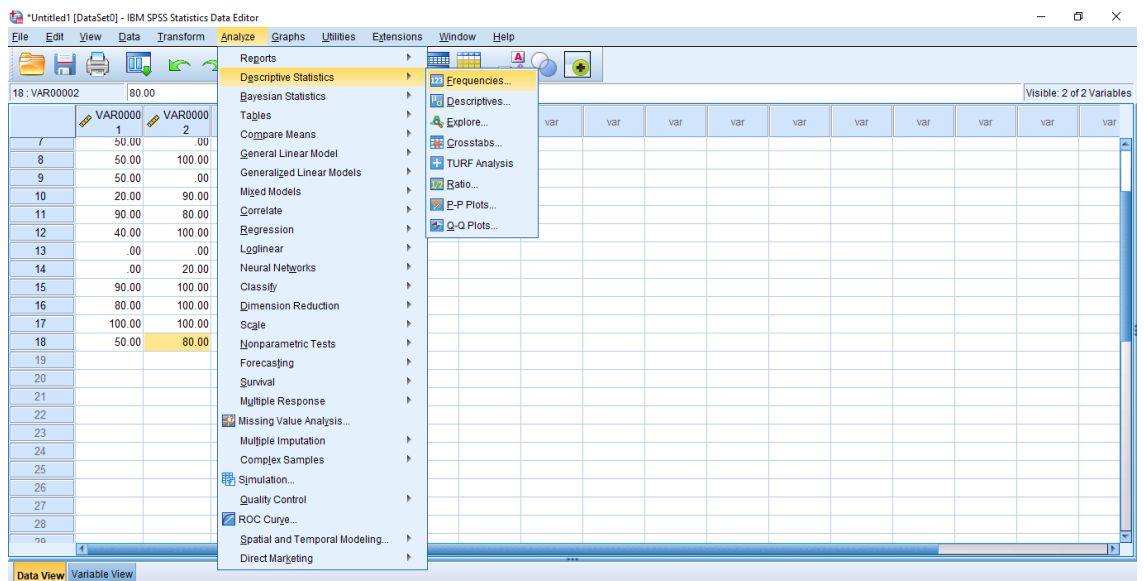
Gambar 2 Soal kemampuan berpikir Kritis hewan Ovipar, Vivipar dan Ovovivipar

a. Deskripsi kemampuan Awal (*Pretest*) siswa

1) Rata-rata (Mean), Simpangan Baku (Standar Deviasi), dan *Varians*

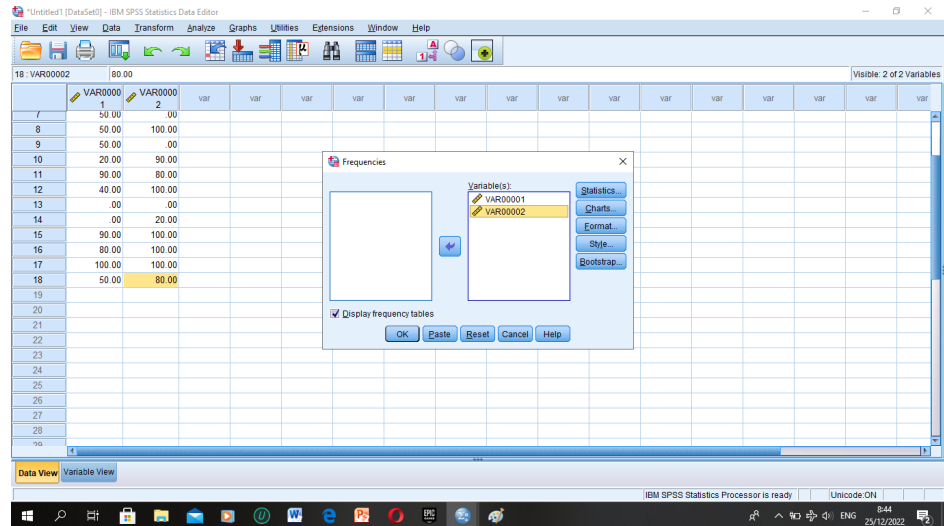
Data guna menilai *mean*, standar deviasi, dan *varians* dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

a) Klik menu Analyze-Descriptive Statistics-Frequencies



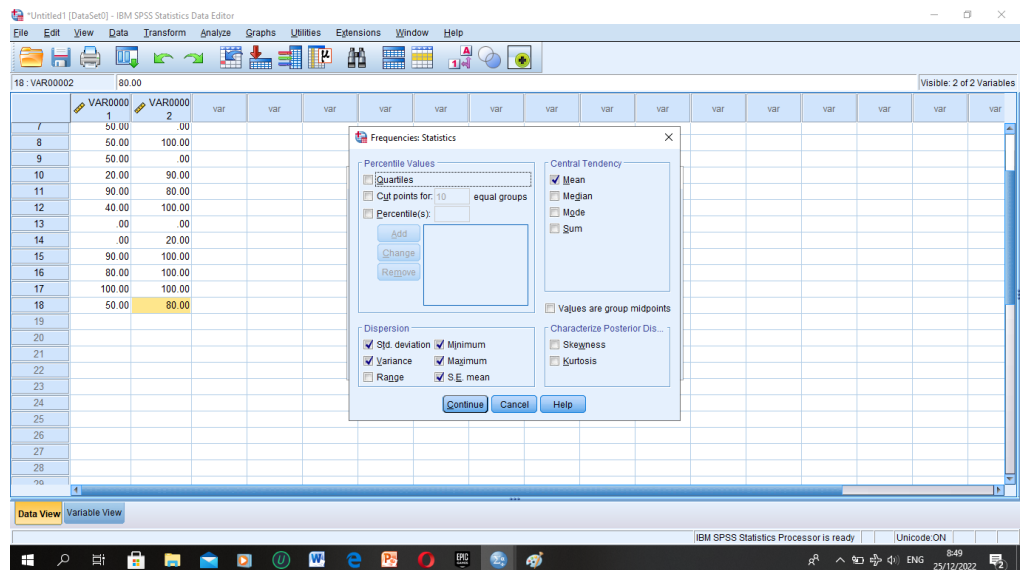
Gambar 3 analisis data mean, standar deviasi, frekuensi

b) Lalu akan terlihat kotak dialog *Frequencies*, pindahkan VAR00001 dan VAR00002



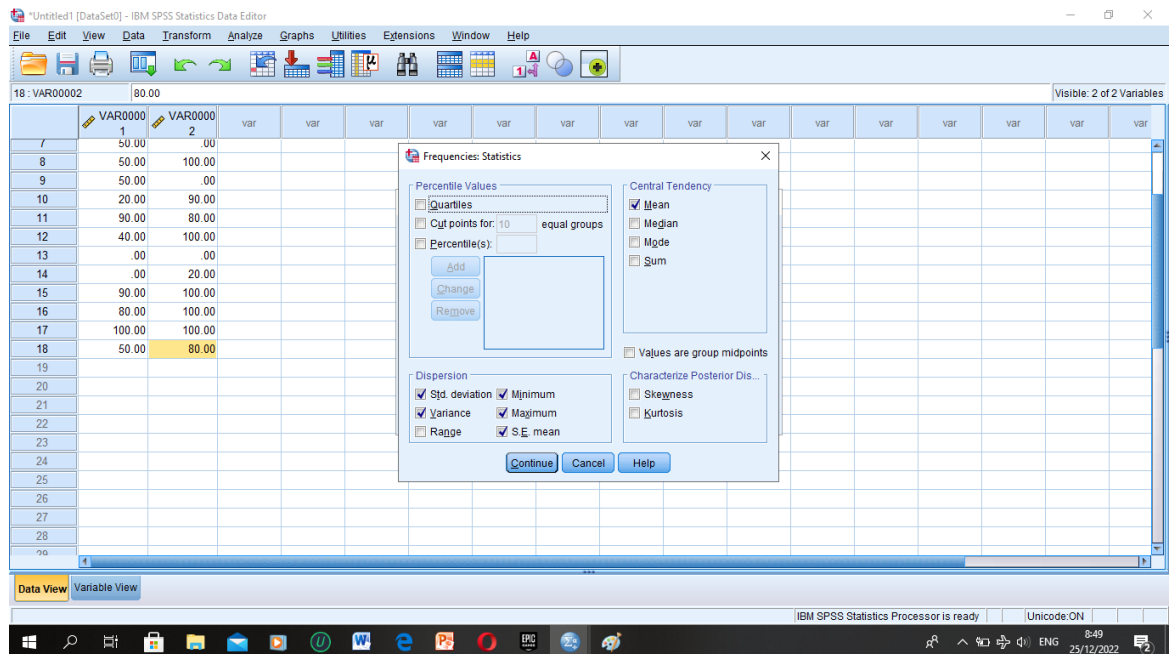
Gambar 4 Perhitungan pada analisis data

c) Klik Statistics lalu centang Mean, Standard Deviation, Varians, Minimum dan Maximum. Setelah itu klik continue, dan kemudian ok.



Gambar 5 Perhitungan pada analisis data

- d) Klik Statistics lalu centang Mean, Standard Deviation, Varians, Minimum dan Maximum. Setelah itu klik continue, dan kemudian ok.



Gambar 6 Perhitungan pada analisis data

Adapun deskripsi hasil tes soal isian kemampuan berpikir kritis sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Mean (Rata-Rata)	Standar Deviasi	Varians
52,77	33,39	1115,350

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa di kelas VI MI Albutanussaniyah dengan rata-rata 52,77 standar deviasi 33,39 dan varians 1115,350 perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran. 15.

e) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan taraf dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf taraf signifikansi $> 0,05$. Sedangkan jika pada taraf signifikansi $< 0,05$ maka data yang disebut tidak berdistribusi normal setelah pengolahan data maka dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

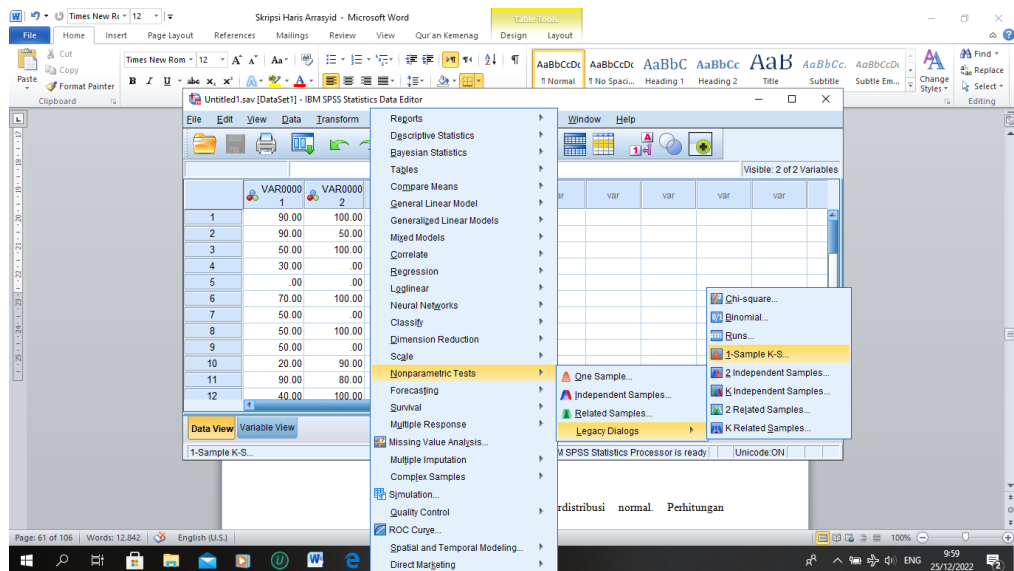
Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Kemampuan Berpikir Kritis	18	.145	0,05	Berdistribusi Normal

Jika Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

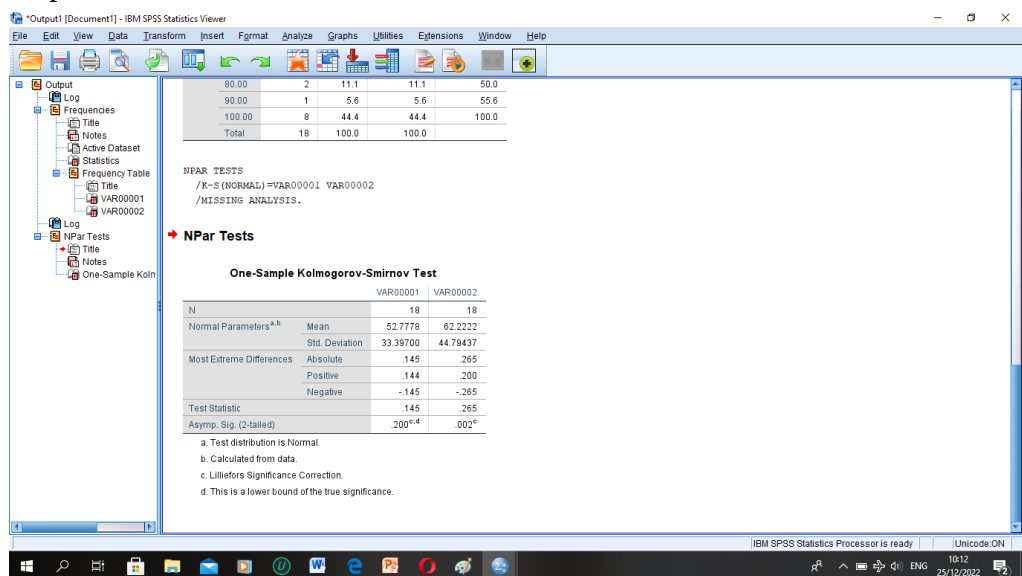
Tabel 4. 3 Diatas memberikan informasi bahwa uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan SPSS versi 25. Nilai hitung data kelas VI MI Albustanussaniyah $0,145 > 0,05$ yang disimpulkan data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya di **Lampiran 16**.

1. Klik pada bagian menu Analyze-Nonparametric Test-legacy Dialogs-1-Sample K-S



Gambar 7 perhitungan uji normalitas data

2. Masukkan Variable ke kotak test variable list. Aktifkan pilihan normal pada test distribution. Lalu klik ok.



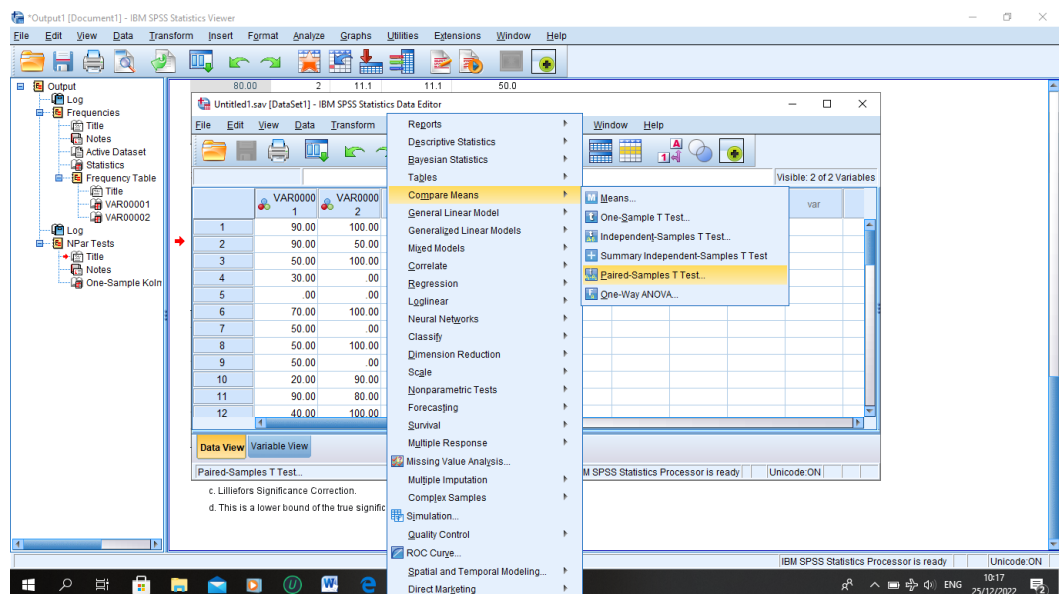
Gambar 8 perhitungan uji normalitas data

3. Uji T Test Berpasangan (*Paired Sample T Test*)

Uji T Test Berpasangan dipakai untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan rata-rata dua sampel. Lewat hasil perhitungan diatas menggunakan *software* SPSS versi 25 dapat diketahui data

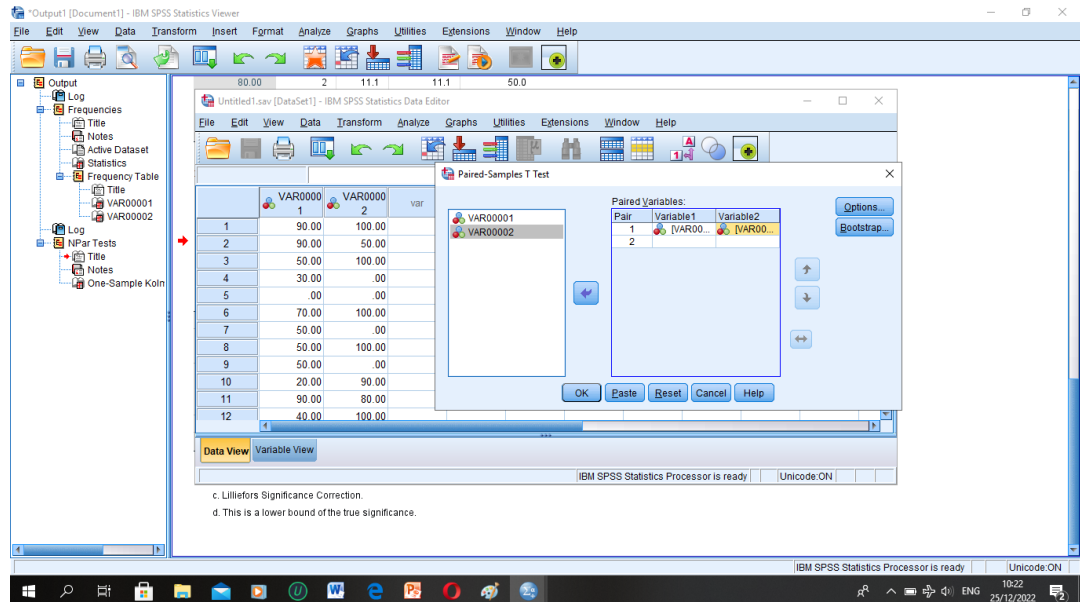
berdistribusi normal. Sehingga, perhitungan dilanjutkan menggunakan Uji T Berpasangan (*Paired Sample T Test*). Berdasarkan perhitungan pada tabel dibawah ini yang termuat juga pada **Lampiran 17**. adalah sebagai berikut :

1. Klik menu *Analyze-Compare Means-Paired-Sample T Test*



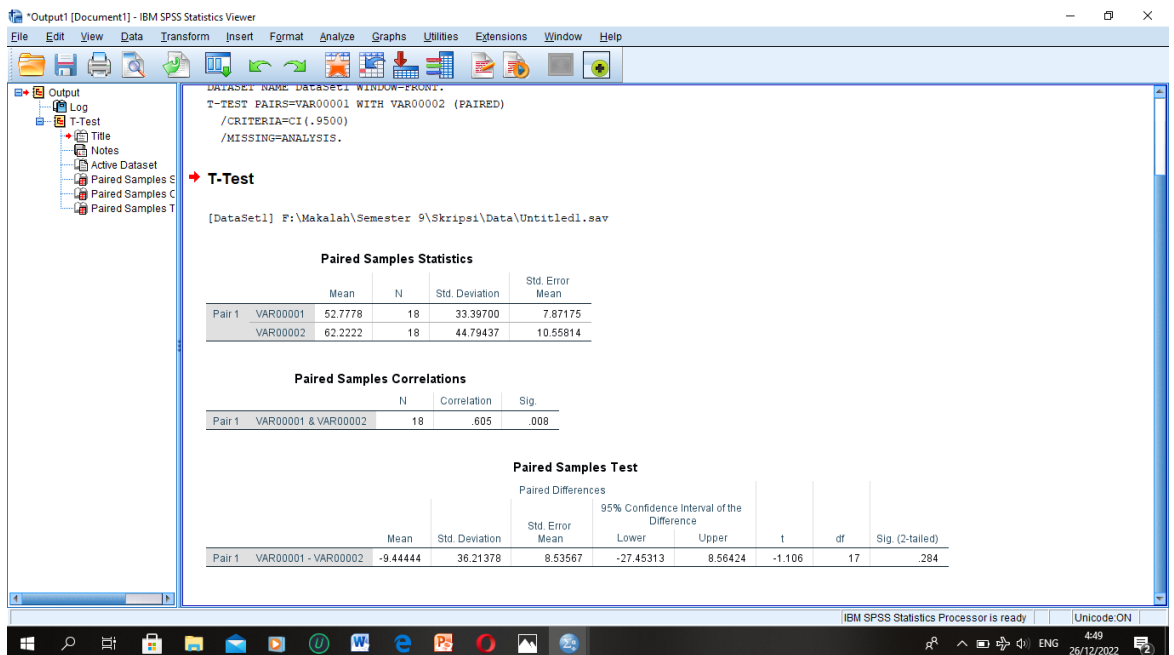
Gambar 9 perhitungan uji T Berpasangan

- Lalu masukkan data VAR00001 kekotak *Variable 1* dan VAR00002 kekotak *Variable 2*



Gambar 10 perhitungan uji T Berpasangan

- Kemudian klik ok



Gambar 11 perhitungan uji T Berpasangan

Tabel 4. 4 T-Test pada SPSS Versi 25

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	VAR00001	52.7778	18	33.39700	7.87175
	VAR00002	62.2222	18	44.79437	10.55814

Tabel 4. 5 Paired Samples Correlations pada SPSS Versi 25

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig
Pair 1	VAR00001 & VAR00002	18	.605	.008

Tabel 4. 6 Paired Samples Test pada SPSS Versi 25

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (-tailed)
Pair 1	VAR00001 -VAR00002	-9.44444	8.53567	-27.45313	8.56424	-1.106	17	.284

Diketahui hasil nilai hitung yaitu nilai Sig 0,284, karena nilai Sig yang diperoleh $0,284 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan **tidak terdapat pengaruh yang signifikan** pada Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi IPA Kelas VI MI Albustanussaniyah.

2. Pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi IPA kelas VI MI Albustanussaniyah

Penelitian ini dilaksanakan agar dapat mengetahui pengaruh dari model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis kelas VI pada materi IPA yaitu sebelum dilaksanakan didahului pretest. Kemampuan berpikir kritis, yaitu merupakan suatu usaha dalam menjalankan kemampuan atau keterampilan dalam berpikir yang berguna untuk memudahkan manusia dalam menghadapi masalahnya dengan cara yang sistematis, teratur dan terorganisir dalam menghasilkan sebuah keputusan atau kesimpulan dari sebuah masalah atau fenomena yang terjadi. Sebelum menerapkan model pembelajaran, diberikan tes awal kepada siswa terkait model PBL (*Problem Based Learning*) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara dibuatnya soal isian kemampuan berpikir kritis agar diketahui kemampuan siswa dalam melakukan klasifikasi, mengaitkan, menyusun, menyeleksi, menyimpulkan dan menemukan, sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen yang berdistribusi normal. Materi pokok yang diberikan pada kelas eksperimen merupakan materi Tema 1 Selamatkan Makhluk hidup/ Hewan Sahabatku.

Pada hari senin, 31 Oktober dilaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode konvensional berupa ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan Pretest kemampuan berpikir kritis.

Kegiatan Kelas Kontrol pada siswa MI Albustanussaniyah Kelas VI dengan metode konvensional adalah sebagai berikut :

a. Pembelajaran konvensional

Siswa kelas VI diberikan pembelajaran IPA tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan metode ceramah

b. *Pretest*

Guru membagikan soal isian kemampuan berpikir kritis setelah melaksanakan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis awal siswa sebelum diberi perlakuan model pembelajaran PBL

Kemudian pada hari selasa, 1 November dilaksanakan proses pembelajaran dengan model PBL. Kegiatan pembelajaran pada siswa MI Albustanussaniyah Kelas VI dengan model PBL memiliki beberapa tahap, antara lain sebagai berikut :

a. Perencanaan

Sebelum melakukan pembelajaran, diawali dengan persiapan yaitu materi, media pembelajaran, RPP dan lain-lain.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal guru mengucapkan salam pembuka, melakukan absensi kelas, dan mengucapkan doa bersama-sama.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan pada siswa tentang materi, indikator, dan tujuan pembelajaran, siswa dibagi dalam 2 kelompok.

a) Tahap 1 : Orientasi siswa terhadap masalah

Guru meminta siswa mengamati video youtube, Guru bertanya kepada siswa. Beberapa perwakilan siswa dari masing-masing kelompok menyampaikan pendapat setelah mereka menyaksikan video *youtube* terkait pada informasi yang mereka dapatkan pada video tersebut.

b) Tahap 2 : Mengorganisasikan peserta didik

Kemudian siswa diminta menganalisis informasi-informasi penting dalam video pembelajaran. Siswa berdiskusi tentang informasi-informasi penting dalam video pembelajaran.

c) Tahap 3 : Membimbing penyelidikan

Siswa dengan bimbingan guru dalam mencari informasi penting yang ada dalam video. Guru menginformasikan siswa agar mencatat informasi penting berdasarkan video pembelajaran. Guru menginformasikan kepada siswa agar membuat tabel dari informasi.

d) Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan Hasil Karya

Siswa menulis informasi penting berdasarkan video pembelajaran. Siswa mengolah informasi dan

menuliskannya. Siswa menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Kelompok lain memberi tanggapan kepada kelompok yang telah menyampaikan hasil kerjanya

e) Tahap 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah.

Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk laporan. Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru mengulang penjelasan materi kepada siswa secara singkat. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

3) Kegiatan penutup

Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

c. Dokumentasi

Dalam proses pembelajaran guru melakukan dokumentasi dan menulis catatan observasi setelah melakukan pengamatan pada siswa agar mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah penerapan model Pembelajaran PBL.

d. *Posttest*

Setelah mengimplementasikan model pembelajaran PBL pada pertemuan kedua dan ketiga, maka diberikanlah soal isian

kemampuan berpikir kritis yang nantinya data posttest diambil dari pertemuan ketiga. Tes ini diikuti semua siswa kelas VI MI Albustanussaniyah.

B. Pembahasan

1. Model pembelajaran PBL berbasis digital pada materi IPA kelas VI MI Albustanussaniyah

Menurut Sadia, dengan menerapkan model pembelajaran PBL, siswa belajar bagaimana mengevaluasi, mengidentifikasi, dan mengumpulkan informasi, kemudian secara kolaboratif mengevaluasi hipotesis berdasarkan data yang mereka kumpulkan.⁴⁶ Model PBL atau PBM adalah model yang dirancang untuk memberikan solusi terhadap masalah yang disajikan. PBL adalah model yang menyediakan siswa dengan situasi masalah yang otentik dan bermakna yang menjadi dasar penyelidikan dan penyelidikan.⁴⁷

Model pembelajaran PBL dalam penelitian ini merupakan jalan yang ditempuh dalam proses pembelajaran sebagai sarana yang mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan masalah yang diberikan. Model pembelajaran disini yaitu model pembelajaran PBL berbasis digital menggunakan video *youtube*.

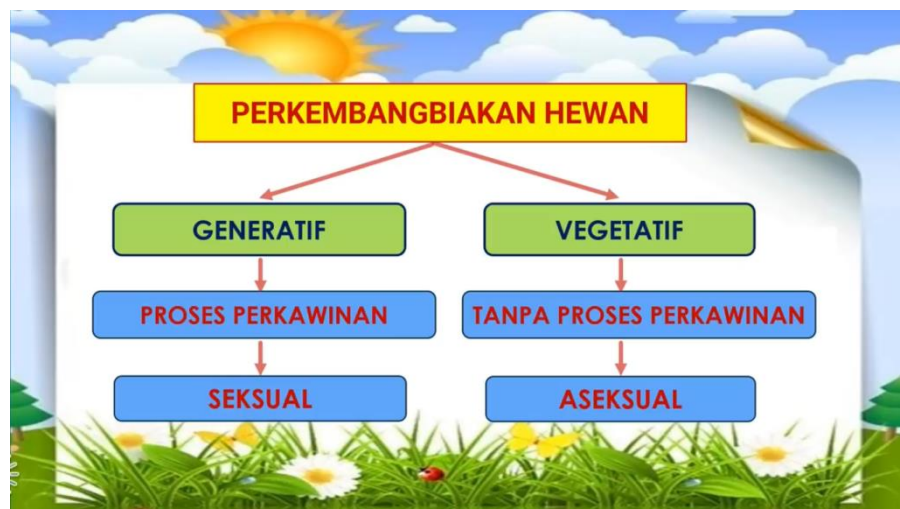
⁴⁶ Septiwi Tri Pusparini, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Koloid* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Press, 2017), h. 8

⁴⁷ Septiwi Tri Pusparini, *Ibid*, h. 8

Berikut beberapa gambar dari video youtube yang ditampilkan



Gambar 12 Materi Video Youtube Pertemuan 2



Gambar 13 Materi Video Youtube pertemuan 2



Gambar 14 Materi Video Youtube Pertemuan 3



Gambar 15 Materi Video Youtube Pertemuan 3

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dapat diketahui siswa nampak bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran model PBL yaitu menanya, berdiskusi, mengidentifikasi, mengklasifikasi, berpikir kritis. Selain itu, model pembelajaran PBL juga mengasah siswa agar dapat lebih mandiri dalam belajar.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi IPA kelas VI MI Albusanussaniyah.

Keterampilan berpikir merupakan keterampilan yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup. ⁴⁸Menurut Ennis (1996), berpikir kritis merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat keputusan yang rasional tentang apa yang diyakini dan apa yang harus dilakukan.⁴⁹ Menurut Sukmadinata dan Syaodih langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut :

- a. Rumusan masalah dan kendala
- b. Pengembangan tujuan
- c. Kemungkinan solusi dan alasan
- d. Kesimpulan⁵⁰

Berikut tabel hasil penilaian kemampuan berpikir kritis siswa

No	Nama	<i>Pretest</i>	Latihan	<i>Posttest</i>
1	Aisya Nor Madina	90	100	100
2	Akhmad Ihlul Mukti	90	95	50
3	Akhmad Najmi Maliki	50	95	100
4	Alfiannor	30	40	0
5	Fahrudin	0	20	0
6	Hidayatul Asfia	70	100	100
7	M. Azka	50	100	0
8	M. Zaini Ghani	50	95	100
9	Muhammad Aditya Saputra	50	100	0
10	Muhammad Hasan	20	100	90
11	Muhammad Raihan Aditya	90	90	80

⁴⁸ Lilis Nuryanti dan Siti Zubaidah dan Markus Diantoro, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*, (Malang: Universitas Negeri Malang, Jurnal Pendidikan, 2018), h. 115

⁴⁹ Septiwi Tri Pusparini, *Ibid*, h. 14

⁵⁰ Septiwi Tri Pusparini, *Ibid*, h. 19-20

12	Muhammad Rajil Mahasin	40	95	100
13	Muhammad Saputra	0	95	0
14	Nur Syifa	0	90	20
15	Salsa Nabila	90	100	100
16	Siti Husnah	80	100	100
17	Siti Khadijah	100	95	100
18	Sulistiawati	50	100	80

Dalam uraian yang ada diatas penelitian yang dilakukan peneliti mengukur berapa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan soal isian kemampuan berpikir kritis. a. melakukan perumusan dan pembatasan masalah, yaitu dengan dipilihnya materi dan informasi mengenai materi yang ditampilkan kepada siswa. b. merumuskan yang ingin dicapai, yaitu guru membimbing siswa dalam menentukan apa yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran, c. pemecahan yang bisa dilakukan beserta alasannya yaitu guru meminta siswa agar dapat memecahkan masalah yang diberikan guru kemudian informasi yang berhubungan dengan masalah yang disajikan. d. memberikan kesimpulan dari informasi yang didapat dari masalah yang disajikan oleh guru.

Berikut catatan observasi ketika pelaksanaan pembelajaran

- a. Pada saat pertemuan pertama menggunakan metode konvensional siswa agak merasa bosan dalam menjangkau pembelajaran, sebagian besar siswa tahu pembelajaran pada materi huruf IPA sebelumnya.

- b. pada pertemuan 2 siswa kelas 6 mulai bisa dalam menjalankan proses pembelajaran PBL berbasis digital (siswa mulai bisa mberadaptasi dengan model pembelajaran PBL) dengan berdiskusi, berpikir kritis, tanya jawab, membuat laporan)
- c. pada pertemuan 3 siswa kelas 6 sudah terbiasa dalam menjalankan model pembelajaran PBL berbasis digital (menanya, berdiskusi, berpikir kritis, membuat laporan)

Dari hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *pretest* yang dilaksanakan pada kelas VI MI Albustanussaniyah sebesar 52,77. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah sebesar 62,22 yang memiliki selisih sebesar 9,45 menunjukkan ada peningkatan.

3. Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi IPA Kelas VI MI Albustanussaniyah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah kekuatan yang ada dan berasal dari sesuatu (orang, benda) yang membantu membentuk watak, keyakinan, atau perbuatan seseorang.⁵¹ Melihat pengaruh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan ada peningkatan pada nilai kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menemukan, mengklasifikasikan,

⁵¹ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, (Publiciana Penerbit Universitas Tulungagung, 2016), h. 142

menyimpulkan, menentukan, mengemukakan, mengaitkan, menyeleksi, dan mengkolerasi yang mana berada pada C3 dan C4.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VI pada materi IPA sebelum diberi perlakuan siswa sudah tahu materi yang akan diajarkan akan tetapi masih kurang memahaminya, berdasar pada pembelajaran dari guru IPA sebelum peneliti hal itu dilihat sebagian siswa masih kebingungan dan sering bertanya kepada peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika melakukan perlakuan sebagian siswa cenderung beremangat dalam melakukan proses pembelajaran, akan tetapi sebagian siswa juga ada yang tidak menghiraukan pembelajaran. Berikut hasil dari Uji T Berpasangan menggunakan perhitungan *software* SPSS Versi 25 sesuai pada **Lampiran 17**. Adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7 T-Test pada SPSS Versi 25

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	VAR00001	52.7778	18	33.39700	7.87175
	VAR00002	62.2222	18	44.79437	10.55814

Tabel 4. 8 Paired Samples Correlations pada SPSS Versi 25

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig
Pair 1	VAR00001 & VAR00002	18	.605	.008

Tabel 4. 9 Paired Samples Test pada SPSS Versi 25

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (-tailed)
Pair 1	VAR00001 -VAR00002	-9.44444	8.53567	-27.45313	8.56424	-1.106	17	.284

Diketahui hasil nilai hitung pada *software* SPSS versi 25 diatas, yaitu nilai Sig 0,284, karena nilai Sig yang diperoleh 0,284 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan **tidak terdapat pengaruh yang signifikan** pada Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi IPA Kelas VI MI Albustanussaniyah.

Melihat dari hasil uji T berpasangan (Paired T Test) yang telah dilaksanakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi IPA kelas VI MI Albustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Hasil dari *pretest* dan *posttest* memiliki selisih yang tidak terlalu signifikan yang menyebabkan penerapan model PBL tidak berpengaruh secara signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI MI Albustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Dalam model pembelajaran PBL siswa diharuskan dapat mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang disajikan, sebagian siswa masih belum bisa melakukannya dengan baik. Ketika proses pembelajaran berlangsung model PBL menjadikan siswa lebih komunikatif dan lebih aktif ketimbang pembelajaran konvensional pada umumnya yang membuat siswa menjadi bosan, sehingga cukup memberi suasana dalam pembelajaran, terlepas dari pengaruhnya pada kemampuan berpikir kritis yang nampak masih belum ada peningkatan yang tinggi atau signifikan.

Dalam pelaksanaannya dilapangan terjadi kendala untuk penerapan basis digital yaitu perubahan karena sekolah tidak mempunyai proyektor, yang pada awal rencana penelitian menggunakan PC atau Laptop sebagai media pembelajaran sehingga diubah menggunakan *smartphone*. Kendala lain yaitu manajemen waktu ketika proses pembelajaran berlangsung dan waktu penelitian yang berdekatan dengan batas akhir semester.